

Teknik Perencanaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan

Ali Akbar Rambe¹, Fachruddin Azmi², Akbar Tanjung³, Euis Indah Kesuma Ningsih⁴, Isma Hayati Daulay⁵, Khoirul Saleh Harahap⁶, Mhd. Armawi Fauzi⁷
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
ali.akbarrambe@uinsu.ac.id¹, prof.dr.fachruddin@gmail.com²,
akbar.tanjung@uinsu.ac.id³, euis.indahkesumaningsih@uinsu.ac.id⁴,
isma.hayatidaulay@uinsu.ac.id⁵, khoirul.salehharahap@uinsu.ac.id⁶,
mhd.armawifauzi@uinsu.ac.id⁷

ABSTRACT

The implementation of Islamic education planning is one of the important efforts in developing the education system at Al IQRA's Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) on Jalan PLTU No. 3 Belawan Sicanang. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' was founded on December 12, 1995 and has been around for about 28 years. The research method used in the Islamic Education Planning Implementation research (Principles, Objectives, Functions, Cycles, Models and Work as well as Planning Information) at MIS Al Iqra' Belawan is a qualitative research method with a descriptive approach. This research resulted that the implementation of Islamic education planning at MIS Al IQRA' Belawan has made a positive contribution in increasing the effectiveness and quality of Islamic education. However, there is still room for further development, such as increasing parental involvement, developing holistic Islamic-based assessments, and applying technology in Islamic learning.

Keywords: *Implementation, Planning, Islamic Education.*

ABSTRAK

Implementasi perencanaan pendidikan Islam merupakan salah satu upaya penting dalam pengembangan sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al IQRA' di Jalan PLTU No. 3 Belawan Sicanang. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' berdiri pada tanggal 12 Desember 1995 dan sudah berdiri selama kurang lebih 28 tahun. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model dan Pekerjaan Serta Informasi Perencanaan) Di MIS Al Iqra' Belawan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al IQRA' Belawan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan Islam. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti peningkatan pelibatan orang tua, pengembangan penilaian berbasis Islam yang holistik, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran Islami.

Kata kunci: Implementasi, Perencanaan, Pendidikan Islami

PENDAHULUAN

Teknik perencanaan pendidikan Islam sebuah upaya dalam melibatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dalam agama Islam dan kebutuhan untuk merencanakan pendidikan yang efektif bagi umat Muslim. Pendidikan Islam memainkan peran sentral dalam membentuk kehidupan spiritual, moral, sosial, dan intelektual seorang Muslim, serta membantu mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam.

Perencanaan pendidikan Islam sangat penting sebagai bagian dari manajemen, apalagi bidang yang direncanakan merupakan bidang yang sangat substansial yaitu pendidikan. Pendidikan dengan menggunakan perencanaan yang matang maka dalam prosesnya akan menghasilkan pendidikan yang baik pula. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dalam prosesnya mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, terutama fitrah akal dan agamanya. Dengan fitrah ini, peserta didik akan dapat mengembangkan daya pikir secara rasional. Sementara melalui fitrah agama, akan tertanam pilar-pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian diimplikasikan dalam seluruh aktivitashidupnya.

Perencanaan pendidikan pada hakikatnya adalah proses pemilihan yang sistematis, analisis yang rasional mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksananya dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan lebih efektif dan efisien, sehingga proses pendidikan itu dapat memenuhi tuntutan/kebutuhan masyarakat. Dengan demikian seperti dikemukakan oleh Burhanuddin, maka terdapat empat aspek yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan tersebut yaitu berhubungan dengan masa depan, adanya seperangkat kegiatan, adanya proses yang sistematis, dan adanya tujuan.

Perencanaan pendidikan Islam berfokus pada merumuskan tujuan, metode, dan strategi untuk menghasilkan lingkungan pendidikan yang baik dalam konteks Islam. Tujuannya adalah memberikan pendidikan yang berkualitas sangat tinggi yang menggabungkan ajaran agama Islam dengan aspek-aspek akademik, sosial, dan keterampilan kehidupan. Melalui perencanaan yang tepat, pendidikan Islam dapat menghasilkan individu Muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan dunia modern.

Salah satu aspek penting dalam perencanaan pendidikan Islam adalah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan. Prinsip-prinsip ini mencakup kesatuan antara agama dan ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan, pengembangan keterampilan akademik dan kehidupan sehari-hari, serta mempromosikan kesadaran dan pemahaman tentang identitas Islam.

Teknik perencanaan pendidikan Islam melibatkan identifikasi kebutuhan pendidikan umat Muslim, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan ajaran

agama Islam, pemilihan metode pengajaran yang efektif, serta penilaian dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pendidikan. Hal ini juga melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, komunitas, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik peserta didik.

Selain itu, perencanaan pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global yang mempengaruhi pendidikan masa kini. Hal ini meliputi integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, pemahaman tentang isu-isu sosial yang relevan dengan umat Muslim, dan mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang multikultural dan multireligius.

Pembuatan perencanaan haruslah diawali dengan teknik perencanaan. Anderson menjelaskan bahwa langkah pertama dalam pembuatan perencanaan adalah menganalisis kebutuhan yang dilakukan dengan dua teknik, yakni: objektif yang meliputi tujuan, indikator, menyusun kriteria dan alat pengukuran untuk setiap indikator kemudian membandingkan. Kemudian subjektif yang meliputi tujuan dalam program kemudian menentukan pilihan kriteria dan menyusun skala bertingkat penampilan indikator. Teknik perencanaan dapat berjalan dengan baik apabila unsur-unsur pendukung terbentuknya dapat berjalan dengan lancar. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain:

- a. Sebelum melakukan suatu perencanaan harus mengetahui keadaan sekarang dan apa yang ingin direncanakan.
- b. Merencanakan sesuatu dengan target agar tujuan tercapai atau adanya perubahan.

Teknik-teknik dalam perencanaan pendidikan bertujuan membantu perencanaan dalam mengambil keputusan. Teknik yang dipilih adalah teknik yang dapat digunakan oleh para perencana pada semua tingkat perencanaan. Teknik-teknik tersebut antara lain yaitu:

1. Teknik Diagram Balok (*Bar Chart*)

Diagram Balok bisa disebut juga *Gantt chart*. Diagram balok memberikan gambaran tentang kegiatan terperinci dari suatu proyek, waktu memulai sikap kegiatan, dan lamanya kegiatan tersebut. Dalam suatu proyek biasanya kita menjumpai beberapa kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan yang berarti suatu kegiatan tidak dapat dilakukan sebelum kegiatan lain diselesaikan. Itulah sebabnya *Gantt chart*, garis mengenai jadwal kegiatan diletakkan secara tumpang tindih. Diagram balok yang digunakan dalam perencanaan pendidikan terdiri dari beberapa seperangkat dan dapat memberikan gambaran tentang:

- a. Kegiatan yang terperinci dari suatu proyek.
- b. Waktu untuk memulai setiap kegiatan.
- c. Lamanya waktu yang dibutuhkan kegiatan tersebut.

2. Teknik Diagram *Milestone*

Diagram *milestone* disebut juga diagram struktur perincian kerja yang menggambarkan unsur fungsional suatu proyek dengan keterkaitannya secara fungsional. Struktur ini dibuat berdasarkan proyek yang disusun secara hierarkis. Apabila proyek secara keseluruhan dianggap sebagai sistem, maka proyek itu dipecah menjadi bagian-bagian sistem (sub sistem). Diagram ini menggambarkan unsur fungsional dari suatu proyek dengan menggambarkan keterkaitan secara fungsional antar-unsur tersebut. Struktur ini dibuat berdasarkan struktur proyek hierarkis dan merupakan suatu sistem. Dan bila dibutuhkan pecah menjadi beberapa sub sistem.

3. Teknik PERT dan CPM (*Network Planning*)

Program Evaluation and Review Technique (PERT) merupakan salah satu teknik yang dikembangkan Polaris. Teknik ini adalah suatu metode yang bertujuan untuk semaksimal mungkin mengurangi adanya penundaan kegiatan maupun rintangan dan perbedaan-perbedaan, mengkoordinasikan dan menyelaraskan berbagai bagian sebagai suatu keseluruhan pekerjaan dan mempercepat seleksi dan selesainya kegiatan. Menurut Richard, sebagaimana yang dikutip Nanang Fatah, PERT diartikan sebagai teknik manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang bersifat *non-repetitive* (tak berulang). Di samping itu, PERT sebagai teknik manajemen bertujuan untuk sebanyak mungkin mengurangi adanya penundaan, gangguan, mengkoordinasikan, menyinkronkan berbagai bagian sebagai suatu keseluruhan. Sedangkan menurut Jerry G. Gallack dalam Nanang Fatah juga, menjelaskan PERT membantu manajer dalam memecahkan masalah yang bersifat realistis dan menjadi alat yang sangat penting dalam membuat keputusan.

Untuk mencapai tingkat pendidikan yang baik seperti tersebut di atas, perlulah dibuat teknik dalam merencanakan pendidikan Islam dengan adanya berbagai langkah-langkah konkret sehingga dapat dilaksanakan oleh pelaku pendidikan dan pengelola pendidikan sesuai dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang tersedia. Begitu pula sebaliknya pendidikan Islam yang tidak direncanakan dengan baik maka akan berdampak pada proses pendidikan yang tidak sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan pada hakikatnya. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu dengan harapan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Oleh sebab itu, sebuah lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan sekali untuk membuat sebuah perencanaan yang baik dengan berbagai teknik dalam perencanaan. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas mendorong kami sebagai penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Teknik Perencanaan Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ihsan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ialah menciptakan informasi dari objek yang diteliti oleh peneliti setelah itu menjabarkan hasil penemuan universal serta penemuan spesial cocok dengan objek penelitian serta meringkas data yang dibisa dari bermacam macan suasana keadaan serta keadaan yang ditemui di lapangan sampai kesimpulannya penelitian ini berbentuk paparan data serta tidak memakai kalkulasi angka.

Tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Pesantren Modern Darul Ihsan di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20374 Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Madrasah Aliyah Darul Ihsan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan yang merupakan bagian dari Pesantren Modern Darul Ihsan yang didirikan pada tanggal 6 Agustus 2012 di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang didirikan oleh H. M. Husni Mustafa seorang pengusaha yang sukses bidang garmen, ekspedisi, valuta asing dan lainnya. Selain sibuk dengan urusan dunia, Beliau juga fokus untuk mencari amal untuk ladang akhirat bagi diri sendiri dan juga keluarganya hingga memutuskan untuk membangun satu pesantren modern yang tetap menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Modern Darul Ihsan didirikan dengan kedalaman fondasi sedalam 5-7 meter pada tanah dengan luas kurang lebih lima hektar sebagai bangunan utamanya gedung sekolah, asrama putra, asrama putri, masjid dan pondok khusus *hafizhoh* bagi santriwati. Gedung sekolah terdiri dari 4 lantai dengan fasilitas ruang kepala yayasan dan wakil, ruang kepala madrasah aliyah dan wakil, ruang kepala madrasah tsanawiyah dan wakil, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium serta toilet. Kemudian gedung asrama putra terdiri dari lima lantai yang memiliki fasilitas kamar tidur, kamar mandi dan dapur santri. Selain itu juga memiliki gedung asrama putri, enam lantai yang terdiri dari kamar putri, kamar mandi, dan dapur umum. Selain gedung, Pesantren Modern Darul Ihsan juga memiliki masjid dengan daya tampung 1000 jamaah dengan nuansa terbuka dan dikelilingi kolam, juga memiliki lapangan bola voli dan badminton sebagai sarana dan prasarana bagi murid dalam berolahraga.

2. Implementasi Teknik Perencanaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan

Perencanaan merupakan proses secara sistematis terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan agar mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan juga

merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk dilakukan dalam merumuskan kegiatan dalam mencapai tujuan bahkan yang pertama di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Hingga dikatakan apabila perencanaan kegiatan telah selesai juga dilakukan dengan benar, maka sebagian pekerjaan besar dalam semua kegiatan telah selesai dilakukan.

Perencanaan memiliki unsur yang bermacam-macam hal ini disebabkan karena latar belakang, sudut pandang, dan pendekatan yang digunakan dalam membuat suatu perencanaan. Fakry mendefinisikan bahwa perencanaan adalah proses penyusunan segala keputusan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan juga diartikan proses pembuatan kebijakan guna mengendalikan masa depan yang telah disepakati. Selain itu, perencanaan diartikan upaya memadukan cita-cita nasional dengan sumber daya yang tersedia untuk mewujudkan cita-cita. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses sistematis pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masa yang akan datang dan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Adapun unsur-unsur dari perencanaan sebagai berikut perencanaan pendidikan menggunakan analisis rasional juga sistematis yang terkait metodologi dalam suatu perencanaan, perencanaan pendidikan yang berkaitan dengan pembangunan pendidikan dilakukan reformasi pendidikan demi tujuan yang akan rumuskan sebelumnya, perencanaan dalam kegiatan pendidikan merupakan kegiatan bersifat kontinu, perencanaan dalam pendidikan meliputi internal dan eksternal sistem organisasi pendidikan nasional, perencanaan pendidikan sesuai prinsip efektivitas dan efisiensi.

Adapun dasar penyusunan ReStra yang pertama dilakukan adalah mengamati kondisi yang diinginkan di masa depan dan kondisi saat sekarang termasuk kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan pendidikan nasional. Selain itu hal yang harus dipertimbangkan adalah tantangan serta hambatan yang dihadapi dengan keadaan tersebut di antaranya kondisi politik, ekonomi, sosial-budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam melaksanakan rencana kerja madrasah, pelaksanaan rencana kegiatan madrasah mencakup menyusun pedoman madrasah, membuat struktur organisasi madrasah, dan melaksanakan kegiatan madrasah. Struktur organisasi madrasah, pembagian tugas pendidik, pembagian tugas tenaga kependidikan, norma akademik, tata tertib madrasah, kode etik madrasah, dan biaya operasional madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan madrasah dibagi menjadi delapan bidang yaitu, kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, hubungan masyarakat dan peran kemitraan, serta bidang lain yang berperan dalam peningkatan dan pengembangan mutu.

Perencanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan dapat dilihat dari

adanya visi dan tujuan madrasah yang dirumuskan berdasarkan musyawarah dengan segala *stakeholder* di dalam sekolah yakni kepala yayasan sebab madrasah ini bagian terkecil dari Pesantren Modern Darul Ihsan, juga kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah hingga terciptanyalah visi madrasah sebagai berikut: menjadikan lembaga tarbiyah/pendidikan yang menguasai ilmu pengetahuan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai *curriculum of the world* yang pantas sebagai dasar ilmu pengetahuan dan sains internasional. Visi tersebut menggambarkan bahwa alumni dari madrasah tersebut menjadikan Quran dan Hadis sebagai bukan hanya sekedar pedoman hidup namun juga sebagai kurikulum perpaduan antara ilmu pengetahuan dan sains bukan hanya nasional namun juga bisa sampai internasional.

Sedangkan misinya madrasah sebagai berikut: "Berusaha menjadi salah satu pesantren terbaik di Indonesia serta berkomitmen untuk memberikan kesempatan tarbiyah/pendidikan yang terstruktur dan terpadu yang lebih tinggi melalui layanan berkualitas dalam memproduksi generasi yang berkompeten, profesional dan ber-*akhlakul karimah* untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Demi mencapai visi, maka pihak sekolah merumuskan usaha-usaha untuk mencapainya dengan cara memberikan kesempatan pada pendidikan yang dirancang berstruktur juga berpadu agar berkualitas hingga melahirkan generasi yang berkualitas juga profesional dan berakhlak sesuai ajaran Islam.

Pada hasil wawancara yang didapatkan dari Kepala Sekolah yang mengatakan "*Saya yakin bahwa penggunaan teknik perencanaan yang mencakup struktur organisasi dan kalender pendidikan juga sangat penting dalam memastikan perencanaan pendidikan yang efektif di Madrasah Aliyah Darul Ihsan*"

Penyusunan kalender akademik, program kerja, dan pembagian tugas di Madrasah Aliyah Darul Ihsan melibatkan berbagai unsur dari pengurus Pesantren seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta para pengasuh pondok yang terlibat langsung dalam mengawasi santri-santri di kamar. Madrasah Aliyah Darul Ihsan seharusnya mempunyai tim bimbingan konseling tersendiri agar masalah-masalah yang dihadapi oleh para santri dapat cepat teratasi karena di pesantren banyak masalah yang dihadapi para santrinya.

Pelaksanaan sistem pendidikan nasional Indonesia menjadi tanggung jawab penuh bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Sebab Kemendikbud agar terwujudnya tujuan dilaksanakanlah sistem pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum pada UUD 1945, "...mencerdaskan kehidupan bangsa." Hal ini menyebabkan setiap warga negara Indonesia berhak masing-masing memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai minat dan bakatnya tanpa dipandang dari status sosial, ras, etnis, agama, juga gendernya. Proses pemerataan mutu pendidikan menghasilkan warga negara memiliki hak untuk mengenal juga mengatasi masalah diri serta lingkungan hingga mendorong berdirinya masyarakat madani dan modern

sesuai nilai-nilai pancasila.

Pelaksanaan juga fungsi dari manajemen sama seperti perencanaan pendidikan sebelumnya yang berhubungan dengan kegiatan manajemen. Pelaksanaan adalah kegiatan seperti tindakan memulai, memotivasi serta mengarahkan, serta mempengaruhi para pekerjanya dalam mengerjakan tugas pokok untuk mencapai suatu tujuan. Terry dalam Kurniadin mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk melaksanakan agar semua anggota kelompok mau dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi anggota hingga mendapatkan tujuan-tujuan tersebut. Fungsi pelaksanaan dalam manajemen terdiri dari unsur-unsur kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan fungsinya sebagai memberi arahan, pemimpin dan pemberi serta pengambilan keputusan dalam organisasi madrasah. Pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan sangat terkait dengan sumber daya manusia dalam organisasi. Oleh karenanya kemampuan memimpin menjadi kunci pelaksanaan dalam setiap kegiatan pendidikan.

Dikatakan Kepala Sekolah saat wawancara ialah *“Kami menggunakan struktur organisasi untuk mengatur dan mendefinisikan tugas dan tanggung jawab dalam tim pengajar, staf administrasi, dan komite sekolah. Struktur organisasi kami mencakup pembagian departemen, jabatan, dan unit-unit kerja yang terkait dengan pendidikan dan manajemen sekolah. Hal ini membantu memastikan koordinasi yang baik antara semua pihak terlibat dalam proses pendidikan, serta memperjelas tanggung jawab masing-masing individu”*.

Madrasah Aliyah Darul Ihsan memiliki struktur organisasi sekolah yang berbentuk administratif dimulai dengan posisi yang tertinggi sampai yang terendah sebagaimana organisasi sekolah pada umumnya yakni pendiri pesantren kemudian kepala pengurus pesantren beserta wakil pengurus pesantren setelahnya sekretaris pesantren dan bendahara pesantren kemudian kepala madrasah beserta wakil juga dewan guru dan pengurus para santri serta yang terakhir adalah *cleaning service*. Struktur ini berkaitan dengan struktur sekolah juga staf kependidikan dengan staf lainnya yang saling koordinasi, sedangkan pemimpin secara langsung dari kepala sekolah. Terdapat pembagian tugas pada pengelolaan tenaga kependidikan dan pendidik. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi fisik, keberadaan bagan organisasi sekolah terdapat di dinding teras kantor yang terdiri dari kepala yayasan, ketua dan wakil pengurus, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf lainnya seperti ketua TU, sekretaris, bendahara, guru sampai petugas kebersihan.

Pada wawancara berikutnya Kepala Sekolah mengatakan *“Kalender pendidikan sangat penting dalam perencanaan pendidikan kami. Kami menyusun kalender pendidikan yang mencakup jadwal akademik, jadwal ujian, libur sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara-acara khusus lainnya. Kalender pendidikan ini*

membantu kami dalam merencanakan kegiatan dengan baik, memastikan waktu yang efektif untuk pembelajaran, dan memberikan gambaran keseluruhan mengenai jalannya tahun ajaran. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan sesuai rencana dan siswa mendapatkan pengalaman pendidikan yang seimbang”

Pelaksanaan pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Ihsan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah dirancang jauh sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan, pelaksanaan kegiatan sekolah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja sekolah sesuai dengan hasil rapat *shakeholder* sebab setiap pelaksanaan kegiatan secara umum merupakan aplikasi dari rencana perencanaan madrasah tersebut.

Pembahasan

Dalam pembuatan perencanaan diawali dengan teknik perencanaan. Teknik perencanaan dapat berjalan dengan baik apabila unsur-unsur pendukung terbentuknya dapat berjalan dengan lancar. Unsur-unsur tersebut antara lain:

1. Sebelum melakukan suatu perencanaan harus mengetahui keadaan sekarang dan apa yang ingin direncanakan.
2. Merencanakan sesuatu dengan target agar tujuan tercapai atau adanya perubahan. Teknik- teknik dalam perencanaan pendidikan bertujuan membantu perencanaan dalam mengambil keputusan. Teknik yang dipilih dalam uraian ini adalah teknik yang dapat digunakan oleh para perencana pada semua tingkat perencanaan.

Untuk Madrasah Aliyah Darul Ihsan menggunakan teknik perencanaan Pendidikan Islam yaitu teknik diagram balok yang diterapkan pada kalender akademik madrasah dan teknik *milestone* yang diterapkan pada struktur organisasi madrasah. Dalam bidang kesiswaan meliputi penerimaan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan dalam pelaksanaan bidang kurikulum dan pembelajaran terdiri dari K13, adanyakalender pendidikan, serta peraturan madrasah bagi tenaga kependidikan, pendidik dan murid. Pada penelitian ini peneliti menemukan dokumen terkait kalender pendidikan dimadrasah tersebut (*Lampiran 1: hal*)

Sementara dalam sekolah juga memiliki organisasi, struktur dan wewenang dan tanggungjawab di dalam sekolah tersebut. Struktur sekolah di antaranya kepala sekolah, komite TU, koordinator TU, wakasek sarana dan prasarana, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, wakasek humas, koordinator BK, wali kelas dan organisasi siswa (OSIS). (*Lampiran 2: hal*).

Pada hasil yang didapatkan bahwasanya Madrasah Aliyah Darul Ihsan dalam sebuah perencanaan Pendidikan selaku sebagai Kepala Sekolah menerapkannya dengan menggunakan Teknik. Pada hasilnya bahwasanya Madrasah Aliyah Darul Ihsan menggunakan 2 Teknik Perencanaan, yang di mana pula yang dikataka oleh

kepala sekolah "Tentu. Saya ingin menekankan pentingnya menjaga kelancaran dan konsistensi dalam penerapan struktur organisasi dan kalender pendidikan. Struktur organisasi harus tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pendidikan, serta memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif antar departemen dan tim pengajar. Selain itu, kalender pendidikan harus disusun secara cermat, memperhitungkan waktu yang diperlukan untuk setiap kegiatan, memberikan ruang untuk fleksibilitas, dan mempertimbangkan kebutuhan siswa, guru, serta staf sekolah. Selain itu, saya juga mendorong tim pengajar dan staf sekolah untuk secara aktif terlibat dalam perencanaan pendidikan. Diskusikan ide-ide dan masukan mereka dalam penyusunan struktur organisasi, kalender pendidikan, dan penerapan teknik perencanaan lainnya. Melibatkan seluruh komunitas pendidikan dalam proses perencanaan akan meningkatkan keberlanjutan, dukungan, dan keberhasilan implementasi rencana pendidikan. Terakhir, selalu berikan ruang untuk evaluasi dan perbaikan. Tinjau kembali struktur organisasi, kalender pendidikan, dan teknik perencanaan yang telah diterapkan secara berkala. Identifikasi kelemahan, temukan peluang perbaikan, dan lakukan penyesuaian yang diperlukan agar perencanaan pendidikan kami terus berkembang dan menghasilkan hasil yang lebih baik"

Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut juga berlaku dalam sebuah institusi, seperti institusi pendidikan Islam. Institusi pendidikan yang tidak mempunyai perencanaan yang baik akan mengalami kegagalan. Hal ini tentunya makin memperjelas posisi perencanaan dalam sebuah institusi.

Untuk memperlancar jalannya sebuah institusi diperlukan perencanaan, dengan perencanaan akan mengarahkan institusi tersebut menuju tujuan yang tepat dan benar menurut tujuan institusi itu sendiri. Artinya perencanaan memberi arah bagi ketercapaian tujuan sebuah sistem, karena pada dasarnya sistem akan berjalan dengan baik jika ada perencanaan yang matang. Perencanaan akan dianggap matang dan baik jika memenuhi persyaratan dan unsur-unsur dalam perencanaan itu sendiri.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Kepala Sekolah "Ada banyak ayat Al-Qur'an yang dapat menjadi pedoman dalam perencanaan pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ihsan"

Ayat Al-Qur'an yang menggambarkan Perencanaan Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ihsan.

1. Surah Al-Baqarah (2:153):

"Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

Ayat ini mengingatkan pentingnya memiliki tujuan yang jelas dan mengandalkan pertolongan Allah dalam meraihnya. Dalam perencanaan pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Darul Ihsan harus memiliki visi dan misi yang kuat, serta merencanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dalam melaksanakan rencana tersebut, sabar dan mengandalkan pertolongan Allah akan menjadi landasan yang penting.

2. Surah Al-Hujurat (49:6):

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Ayat ini mengajarkan pentingnya mengumpulkan informasi dan menganalisis dengan teliti sebelum mengambil tindakan atau membuat keputusan. Dalam konteks perencanaan pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Darul Ihsan harus melakukan penelitian, studi, dan evaluasi yang cermat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan, kemampuan, dan harapan siswa. Hal ini akan membantu merencanakan kegiatan yang relevan, efektif, dan memperhatikan keadaan siswa dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak ada ayat Al-Qur'an yang secara langsung dan spesifik membahas perencanaan pendidikan Islam dalam konteks "segala kegiatan adanya proses." Meskipun demikian, Al-Qur'an memberikan pedoman, prinsip-prinsip, dan nilai-nilai yang relevan untuk diaplikasikan dalam perencanaan pendidikan Islam.

Dalam konteks Madrasah Aliyah Darul Ihsan, perencanaan pendidikan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Madrasah Aliyah Darul Ihsan dapat mengadopsi prinsip-prinsip Al-Qur'an, seperti keadilan, toleransi, penghargaan, dan keadilan, dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Penggunaan metodologi dan teknik perencanaan yang tepat, seperti teknik diagram balok, diagram *milestone*, dapat membantu Madrasah Aliyah Darul Ihsan dalam menyusun rencana pendidikan yang efektif dan terstruktur.

Dalam hal struktur organisasi, Madrasah Aliyah Darul Ihsan dapat mengadopsi struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan ukuran sekolah. Struktur organisasi yang baik akan memastikan efisiensi dalam manajemen, koordinasi yang baik antara departemen atau divisi, serta distribusi tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Dalam merencanakan pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Darul Ihsan juga dapat memanfaatkan kajian tematik yang mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti akademik, moral, spiritual, dan sosial. Kajian tematik dapat membantu mengintegrasikan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas, penting bagi Madrasah Aliyah Darul Ihsan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam perencanaan pendidikan, menggunakan metode perencanaan yang tepat, mengadopsi struktur organisasi yang efisien, serta melibatkan kajian tematik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Darul Ihsan dapat memberikan pendidikan yang holistik, mencakup aspek akademik dan nilai-nilai Islam, serta membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin. (2019). *Perencanaan Pendidikan sebagai Fungsi Manajemen*. Depok: Rajawali Press.
- Fatah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Johanes. (1988). *Riset Operasi: Untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Makmum, Udin Syaifuddin Sa'ud dan Abin Syamsuddin. (2007). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Matin. (2013). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pidart, Made. (1990). *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusydi. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.